

**PEMETAAN KERUSAKAN LAHAN AKIBAT PERTAMBANGAN  
EMAS TANPA IZIN (PETI) TAHUN 2022 DI KECAMATAN  
TABIR, KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI  
MENGUNAKAN CITRA LANDSAT 8 OLI**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Studi Diploma III Teknologi Penginderaan Jauh Di  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH :  
DEBY ANGGRAINI  
NIM/BP : 19331029/2019**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI PENGINDERAAN JAUH  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PEMETAAN KERUSAKAN LAHAN AKIBAT PERTAMBANGAN EMAS  
TANPA IZIN (PETI) TAHUN 2022 DI KECAMATAN TABIR,  
KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI MENGGUNAKAN CITRA  
LANDSAT 8 OLI

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Diploma III  
Teknologi Penginderaan Jauh Di Universitas Negeri Padang*



DEBY ANGGRAINI

19331029/2019

Pembimbing : Triyatno, S.Pd, M.Si

Penguji I : Azhari Syarief, S.Pd, M.Si

Penguji II : Sri Kandi Putri, S.Si., M.Sc

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI PENGINDERAAN JAUH

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

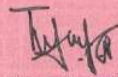
2022

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

**Judul** : Pemetaan Kerusakan Lahan Akibat Pertambangan Emas Tanpa Izin (Peti) Tahun 2022 Di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi Menggunakan Citra Landsat 8 Oli  
**Nama** : Deby Anggraini  
**NIM/TM** : 19331029/2019  
**Program studi** : Teknologi Penginderaan Jauh Program Diploma III  
**Jurusan** : Geografi  
**fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, Maret 2023**

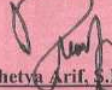
**Disetujui Oleh :**  
**Pembimbing**



Triviatno, S.Pd, M.Si

NIP.197503282005011002

**Mengetahui :**  
**Ketua Prodi Teknologi Penginderaan Jauh**



Dian Adhetya Arif, S.Pd, M.Sc

NIP. 199009202018031001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR**



Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Teknologi Penginderaan Jauh Program Diploma III  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, Tanggal 9 Februari 2023 Pukul 13.30 WIB

**Pemetaan Kerusakan Lahan Akibat Pertambangan Emas Tanpa Izin (Peti)  
Tahun 2022 Di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi  
Menggunakan Citra Landsat 8 Oli**

Nama : Deby Anggraini  
Nim/TM : 19331029/2019  
Program Studi : Teknologi Penginderaan Jauh Program Diploma III  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Penguji I	: Azhari Syarif, S.Pd, M.Si	
Penguji II	: Sri Kandi Putri, S.Si., M.Sc	

**Mengetahui**  
**Dekan FIS UNP**  
  
**Drs. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**  
**NIP. 196102 18198403 2 001**



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENGINDERAAN JAUH  
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar Barat, Padang 25171 Telp (0751)  
7055671 Fax (0751) 7055671

#### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deby Anggraini  
Nim/TM : 19331029/2019  
Program Studi : Teknologi Penginderaan Jauh Program Diploma III  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul :

**“Pemetaan Kerusakan Lahan Akibat Pertambangan Emas Tanpa Izin (Peti Tahun 2022 Di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi Menggunakan Citra Landsat 8 Oli”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh :  
Ketua Prodi Teknologi Penginderaan  
Jauh

Dian Adhetya Arif, S.Pd, M.Sc  
NIP. 199009202018031001

Padang, maret 2023  
Saya yang menyatakan

Deby Anggraini  
NIM/BP: 19331029/ 2019

# **PEMETAAN KERUSAKAN LAHAN AKIBAT PERTAMBANGAN EMAS TANPA IZIN (PETI) TAHUN 2022 DI KECAMATAN TABIR, KABUPATEN MERANGIN, PROVINSI JAMBI MENGGUNAKAN LANDSAT 8 OLI**

Oleh :  
Deby Anggraini  
Program Studi Diploma III Teknologi Penginderaan Jauh  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
2022

## **ABSTRAK**

Pertambangan adalah salah satu kegiatan pengelolaan sumber daya atau kekayaan yang ada di dalam bumi. salah satu contoh pertambangan yang banyak di temukan yaitu pertambangan emas baik secara legal maupun ilegal. kegiatan pertambangan emas tanpa izin atau ilegal ini mulai marak di lakukan dalam beberapa tahun terakhir di Provinsi Jambi terutama di Kabupaten Merangin. kerusakan lahan pada wilayah Kabupaten Merangin sudah mencapai sebanyak 3.920 hektar lahan dan pada Kecamatan Tabir mencapai 25 hektar lahan yang mengalami kerusakan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk memetakan kerusakan lahan akibat pertambangan emas tanpa izin di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi (2) untuk memetakan kerapatan vegetasi di sekitar pertambangan emas tanpa izin di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Metode yang digunakan untuk kerusakan lahan akibat pertambangan tanpa izin yaitu metode NDMI (Normalized Difference Moisture Index) sedangkan untuk kerapatan vegetasi di sekitar pertambangan menggunakan metode NDVI ( Normalized Difference Vegetation Index). Berdasarkan hasil penelitian Kerusakan lahan akibat pertambangan emas tanpa izin terbagi di 5 Kelurahan dan 6 Desa yang mengalami kerusakan sebanyak (25 Ha) yang terbagi menjadi tiga kategori kerusakan yakni : kerusakan rendah seluas (27643 Ha), Kerusakan sedang seluas (4509 Ha) dan Kerusakan tinggi seluas (1656 Ha). Kerusakan lahan yang paling dominan terjadi di Kelurahan Dusun Baru yang berada di  $1^{\circ}44'32.15''S, 102^{\circ}17'20.87''E$  dan Kelurahan Pasar Baru yang berada di  $1^{\circ}57'24.47''S, 102^{\circ}16'47.08''E$  yang disebabkan banyaknya aktivitas tambang ilegal. Sedangkan kerapatan vegetasi disekitar area pertambangan emas tanpa izin juga terbagi atas tiga kategori yakni : Kategori tinggi/rapat seluas (32160 Ha), kategori sedang seluas (1542 Ha) dan kategori rendah/sangat jarang seluas (109 Ha) yang tersebar secara merata di Kecamatan Tersebut. Vegetasi yang masuk dalam kategori rendah adalah vegetasi yang terdapat disekitar area tambang dan faktor penyebabnya yaitu air raksa yang digunakan dalam aktivitas tersebut yang menyebabkan tanah yang di tumbuh vegetasi tidak lagi menyimpan unsur hara yang baik untuk pertumbuhan vegetasi, sehingga dapat menyebabkan vegetasi punah atau mati.

**Kata kunci** : Kerusakan Lahan, Penginderaan Jauh, Kerapatan Vegetasi

# **MAPPING OF LAND DAMAGE DUE TO UNLIMITED GOLD MINING IN 2022 IN TABIR DISTRICT, MERANGIN REGENCY, JAMBI PROVINCE USING LANDSAT 8 OLI**

By :  
Deby Anggraini  
Diploma III Study Program in Remote Sensing Technology  
Faculty of Social Science. Padang State University  
2022

## **ABSTRACT**

Mining is one of the activities of managing resources or wealth that is in the earth. One example of mining that is often found is gold mining, both legally and illegally. Unlicensed or illegal gold mining activities have been carried out in recent years in Jambi Province, especially in Merangin Regency. Land damage in the Merangin Regency area has reached 3,920 hectares of land and in the Tabir District reached 25 hectares of land that was damaged. The aims of this study were (1) to map land damage caused by illegal gold mining in Tabir District, Merangin Regency, Jambi Province (2) to map the density of vegetation around illegal gold mining in Tabir District, Merangin Regency, Jambi Province. The method used for land damage due to mining without a permit is the NDMI (Normalized Difference Moisture Index) method, while for the density of vegetation around the mine using the NDVI (Normalized Difference Vegetation Index) method. Based on the results of the research, land damage due to gold mining without a permit was divided into 5 sub-districts and 6 villages which suffered damage (25 Ha) which were divided into three categories of damage, namely: low damage (27643 Ha), medium damage (4509 Ha) and high area (1656 Ha). The most dominant land damage occurred in Dusun Baru Village which was at 1°44'32.15"S,102°17'20.87"E and Pasar Baru Village which was at 1°57'24.47"S,102°16'47.08"E due to the large number of illegal mining activities. While the density of vegetation around the gold mining area without a permit is also divided into three categories, namely: high/dense category (32160 Ha), medium category (1542 Ha) and low/very rare category (109 Ha) which are spread evenly in the District. The. Vegetation that is included in the low category is vegetation that is found around the mining area and the causative factor is the mercury used in the activity which causes the soil on which vegetation grows to no longer store nutrients that are good for vegetation growth, so that it can cause vegetation to become extinct or die.

**Keywords:** Land Damage, Remote Sensing, Vegetation Density.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Rabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sholawat berangkaikan salam kepada yang mulia Nabi Muhammad SAW atas perjuangan beliau hingga penulis bisa mengecap ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Allhamdulillah akhirnya penulis ini telah dapat menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Teknologi Penginderaan Jauh Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi pengambilan program diploma di Program Studi Teknologi Penginderaan Jauh Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bimbingan yang telah di berikan kepada penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Abdul Rahman dan Ibunda Jumiati selaku kedua orang tua penyusun yang telah menjadi orang tua terhebat yang tiada hentinya memberikan dukungan semangat, perhatian, kasih dan sayang, serta doa yang selalu tercurahkan.
2. Ketua dan Sekretaris Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknologi Penginderaan Jauh Fakultas Ilmu Sosial.



4. Dosen pembimbing Triyatno, S.Pd, M.Si yang telah memberikan waktu panjang dalam masa bimbingan dan banyak pengalaman lain yang sangat membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir yang disusun ini masih banyak kekurangan baik isi maupun tata bahasa dan oleh karena itu, penulis meminta saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata, semoga hasil dari kajian keilmuan dalam tugas akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca suatu saat nanti.

Padang, Desember 2022

Deby Anggraini

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II.....</b>	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB III.....</b>	<b>26</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Alat dan Bahan Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Tahap Lapangan.....	31
F. Diagram Alir.....	40

G. Teknik Analisa Data.....	41
<b>BAB IV.....</b>	<b>44</b>
<b>DESKRIPSI WILAYAH.....</b>	<b>44</b>
A. Kondisi Fisik.....	44
B. Kondisi Kependudukan.....	45
C. Kondisi Sosial.....	47
<b>BAB V.....</b>	<b>48</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan Penelitian.....	58
<b>BAB VI.....</b>	<b>64</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	13
Tabel 3. 1 Alat Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 Bahan Penelitian.....	29
Tabel 4. 1 Data Sensus Kecamatan Tabir,2022.....	45
Tabel 5. 1 Data Survei Kerusakan Lahan.....	69
Tabel 5. 2 Data Survei Lapangan Vegetasi.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....	28
Gambar 5. 1 Peta Kerusakan Lahan (PETI).....	51
Gambar 5. 2 Peta Kerapatan Vegetasi.....	55
Gambar 5. 3 Dokumentasi Kerusakan Lahan.....	61
Gambar 5. 4 Dokumentasi Kerapatan vegetasi.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertambangan adalah salah satu kegiatan pengelolaan sumber daya atau kekayaan yang ada didalam bumi. Salah satu contoh pertambangan yang banyak ditemukan yaitu pertambangan emas. Kegiatan pertambangan emas di Indonesia telah ada sejak lama baik secara legal maupun ilegal, pertambangan ini tersebar dari timur hingga ke barat wilayah Indonesia.

Menurut Herman (2006) dalam dokumen kuno yang telah ada sejak zaman kolonial Belanda menyebutkan bahwa kegiatan penambangan emas di wilayah ini telah ada sejak abad ke 17, hal ini di tandai dengan bekas-bekas tambang emas aluvial, lubang-lubang tambang, penggalian, shafts dan sluices merupakan bukti dari adanya kegiatan tersebut . Provinsi Jambi adalah salah satu Provinsi yang ada di sumatera dan di kenal juga dengan Provinsi yang memiliki potensi akan sumberdaya tambang dan mineral, potensi ini di antaranya yaitu minyak bumi, batu bara hingga logam mulia seperti emas. Kegiatan pertambangan emas tanpa izin mulai marak di lakukan dalam beberapa tahun terakhir di Provinsi Jambi terutama di Kabupaten Merangin masuk dalam kategori pertambangan emas ilegal atau tanpa izin.

Menurut UU Nomor 4 Tahun 2009 mengenai pertambangan emas tanpa izin, pertambangan emas bisa dikatakan ilegal apabila tidak mendapat izin

usaha resmi dari pemerintah berdasarkan hukum yang berlaku karena pada dasarnya tambang emas yang ilegal dapat berdampak buruk bagi masyarakat sekitar seperti dampak pencemaran lingkungannya.

Pertambangan emas yang terdapat Di Provinsi jambi sudah mengalami kerusakan lahan yang cukup parah. Seperti pada wilayah Kabupaten Merangin sudah mengalami kerusakan mencapai sebanyak 3.920 hektar lahan. Kerusakan lahan di 189 titik tersebut, tersebar di 12 Kecamatan dalam Kabupaten Merangin, dimana kerusakan yang terjadi di Kecamatan mencapai 25 hektar (jambidaily,2022).

Kecamatan yang mengalami kerusakan lahan yang cukup banyak ialah di Kecamatan Tabir. Pada Kecamatan Tabir terdapat 5 Kelurahan dan 6 Desa. Adapun Kerusakan lahan pada 5 Kelurahan yakni : Kelurahan Pasar baru mengalami kerusakan seluas (5 hektar) yakni terdapat pada daerah yang berada di pinggir sungai, Kelurahan Pasar mengalami kerusakan seluas (1,5 hektar) yang berada pada daerah perkebunan warga, Kelurahan Dusun Baru mengalami kerusakan seluas (5,5 hektar) berada pada perkebunan warga dan pinggiran sungai, Kelurahan Mampun mengalami kerusakan seluas (3,5 hektar) pada pinggir sungai utama, dan Di Kelurahan Kampung Baruh seluas (3 hektar) di sekitar permukiman dan perkebunan. Kerusakan lahan pada Desa yakni : Desa seling ( 1 hektar), Desa Lubuk Napal (1 hektar), Desa Tanjung ilir ( 0,5 hektar), Desa Kandang (1 hektar) pada lahan di sekitar permukiman , Desa Koto Rayo seluas (0,5 hektar) dan Desa Beluran Panjang (1 hektar) pada

keenam Desa tersebut Kerusakan paling banyak di tengah perkebunan warga dan pinggiran sungai.

Kerusakan lahan pada Kecamatan Tabir sebelumnya tidak terlalu parah, karena dahulu pertambangan emas hanya dilakukan dengan cara manual yaitu dengan menggunakan sebuah wadah yang lebar yang di sebut dengan *dulang*. Namun, beberapa tahun ini para pencari emas sudah menggunakan alat yang bernama *dompeng* sehingga tingkat kerusakan pada lahan dan vegetasi pun semakin tinggi. Kegiatan pertambangan emas tanpa izin di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi menciptakan banyak permasalahan, salah satunya seperti : menyebabkan kerusakan yang cukup serius pada lahan lingkungan serta tumbuhan vegetasi disekitarnya.

Kerusakan lingkungan yang di sebabkan oleh pertambangan emas tanpa izin ini tak hanya berdampak untuk masyarakat sekitar, namun juga untuk untuk kondisi tanah di lingkungan tersebut. Kondisi tanah yang berada di sekitar pertambangan tanpa izin tersebut sudah tidak memiliki unsur hara yang baik dan tanah tersebut sudah tidak subur, hal ini di karenakan kerasnya air raksa yang di gunakan dalam proses pertambangan emas tanpa izin. Oleh karena itu, tanah tersebut tidak bisa di manfaatkan kembali baik untuk pembangunan maupun aktivitas pertanian.

Penelitian ini perlu diteiti agar ada gerakan pemerintah untuk mengimbau atau mengajak masyarakat untuk lebih bijak dalam melakukan pertambangan emas dan mengajak masyarakat untuk tidak lagi melakukan pertambangan



tanpa izin melainkan dengan adanya izin dari pemerintah dan selain itu, penelitian yang di lakukan di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin yaitu untuk melihat sejauh mana kerusakan lahan tersebut, karena lahan merupakan sumberdaya yang terbatas. Dari hasil pemetaan tersebut maka akan dapat di lihat wilayah mana yang memiliki tingkat kerusakan tertinggi. Sehingga kedepan dapat menjadi pertimbangan dalam program penanganannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari pembahasan latar belakang maka didapat identifikasi masalah yakni :

1. Kerusakan lahan di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi jambi mengalami peningkatan.
2. Kerapatan vegetasi di sekitar area bekas pertambangan.
3. Daerah aliran sungai (DAS) utama yang terkontaminasi akibat pertambangan emas tanpa izin.
4. Lingkungan yang terkontaminasi di sekitaran aktivitas pertambangan emas.
5. Tingkat kerusakan pada lahan aktivitas pertambangan emas tanpa izin.
6. Berkurangnya lahan yang sehat untuk di jadikan sebagai lahan pertanian masyarakat sekitar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat di batasi pada nomor (1 dan 2) sebagai berikut:

1. Pemetaan kerusakan lahan di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi
2. Kerapatan vegetasi di sekitar area bekas pertambangan.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah maka di dapat rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana kerusakan lahan akibat pertambangan emas tanpa izin (PETI) di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi?
2. Bagaimana kerapatan vegetasi di sekitar area pertambangan emas tanpa izin di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah didapatkan tujuan penelitian yakni :

1. Untuk memetakan kerusakan lahan akibat pertambangan emas tanpa izin di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.
2. Untuk memetakan kerapatan vegetasi di sekitar area pertambangan emas tanpa izin di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yakni .:

1. Sebagai penambah pengetahuan tentang bagaimana cara memetakan kerusakan lahan dan kerapatan vegetasi di area pertambangan emas tanpa izin di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.
2. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Merangin dalam hal kerusakan lahan akibat PETI. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat di gunakan Pemerintah Kabupaten Merangin dalam mengambil kebijakan untuk mengawasi pertambangan emas tanpa izin yang terjadi
3. Sumber informasi bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang khususnya yang berkaitan dengan pemetaan kerusakan lahan akibat pertambangan emas tanpa izin (PETI) di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.
4. Memberikan edukasi kepada masyarakat di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi untuk mengetahui dampak yang di akibatkan oleh pertambangan tanpa izin.